

Analisis Bibliometrik tentang Manajemen Risiko Perusahaan

Loso Judijanto¹, Heri Setiyawan²

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna Tangerang dan herryzein7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan, struktur intelektual, dan arah tren penelitian dalam bidang manajemen risiko perusahaan melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan rentang waktu publikasi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan hubungan antar kata kunci, mengidentifikasi kluster penelitian, serta mengevaluasi dinamika temporal dan kepadatan topik. Hasil analisis menunjukkan bahwa risk management dan risk assessment merupakan tema inti yang mendominasi literatur, dengan keterkaitan kuat terhadap aspek kinerja perusahaan, investasi, dan pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian juga mengungkap adanya beberapa kluster utama yang mencerminkan integrasi antara dimensi keuangan, sistem informasi, serta teknologi digital dalam pengelolaan risiko. Analisis overlay menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian ke arah topik-topik kontemporer seperti machine learning, cybersecurity, dan sustainability, yang mencerminkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis global. Sementara itu, analisis density mengindikasikan bahwa meskipun topik inti telah banyak diteliti, masih terdapat peluang pengembangan pada isu-isu baru yang bersifat multidisipliner. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk pemetaan komprehensif terhadap literatur manajemen risiko perusahaan serta menawarkan arah penelitian masa depan yang lebih integratif dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Perusahaan, Enterprise Risk Management, Analisis Bibliometrik, VOSviewer, Scopus

ABSTRACT

This study aims to analyze the development, intellectual structure, and research trends in the field of corporate risk management using a bibliometric approach. The data were obtained from the Scopus database within a relevant publication period and analyzed using VOSviewer to map keyword co-occurrence, identify research clusters, and examine temporal evolution and topic density. The findings reveal that risk management and risk assessment are the core themes dominating the literature, with strong linkages to firm performance, investment, and decision-making processes. Furthermore, the analysis identifies several major clusters reflecting the integration of financial, information systems, and digital technology dimensions in managing risk. The overlay visualization indicates a shift toward emerging topics such as machine learning, cybersecurity, and sustainability, highlighting the academic response to increasingly complex global business environments. Meanwhile, the density analysis suggests that although core topics have been extensively explored, there remain significant opportunities for future research in interdisciplinary and technology-driven areas. This study contributes by providing a comprehensive mapping of the corporate risk management literature and offering directions for future research that are more integrative and technology-oriented.

Keywords: Corporate Risk Management, Enterprise Risk Management, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Scopus

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi yang semakin kompleks, perusahaan dihadapkan pada berbagai ketidakpastian yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Ketidakpastian tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, hingga risiko operasional. Oleh karena itu, manajemen risiko perusahaan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi modern. Manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menghindari kerugian, tetapi

juga sebagai strategi untuk menciptakan nilai dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

Perkembangan konsep manajemen risiko perusahaan (Enterprise Risk Management/ERM) menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari pendekatan tradisional yang bersifat reaktif menuju pendekatan yang lebih proaktif dan terintegrasi. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai jenis risiko secara holistik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan (misalnya, studi yang menyoroti hubungan antara ERM dan nilai perusahaan dalam berbagai sektor industri). Dengan demikian, manajemen risiko menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (Mariza & Sharma, 2025).

Seiring meningkatnya perhatian terhadap pentingnya manajemen risiko, jumlah publikasi ilmiah di bidang ini juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi konsep, metode, serta implementasi manajemen risiko dalam berbagai konteks organisasi dan industri. Namun, banyaknya literatur yang tersedia justru menimbulkan tantangan tersendiri dalam memahami perkembangan penelitian secara menyeluruh. Dalam hal ini, pendekatan bibliometrik menjadi relevan untuk digunakan sebagai alat analisis yang mampu memetakan tren penelitian, mengidentifikasi topik dominan, serta mengungkap hubungan antarpeneliti dan institusi dalam suatu bidang kajian (Fauziah, 2025; Tircovnicu & Hategan, 2023).

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis publikasi ilmiah berdasarkan berbagai indikator, seperti jumlah publikasi, sitasi, kata kunci, serta jaringan kolaborasi. Pendekatan ini telah banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan suatu bidang penelitian. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi arah penelitian yang sedang berkembang, menemukan celah penelitian (research gap), serta menentukan peluang untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, metode ini sangat bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam kegiatan penelitian (Erdem et al., 2024).

Meskipun analisis bibliometrik telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, kajian yang secara khusus membahas manajemen risiko perusahaan masih relatif terbatas, terutama dalam konteks integrasi berbagai aspek risiko dan pendekatan multidisipliner. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih sistematis mengenai perkembangan literatur manajemen risiko perusahaan. Dengan menganalisis publikasi ilmiah yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan akademik serta menjadi referensi bagi praktisi dan peneliti dalam mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih efektif di masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan penelitian mengenai manajemen risiko perusahaan dilihat dari perspektif bibliometrik, termasuk tren publikasi, kontribusi penulis dan institusi, distribusi kata kunci, serta hubungan antar topik penelitian yang berkembang dalam literatur ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memetakan perkembangan literatur ilmiah terkait manajemen risiko perusahaan menggunakan pendekatan bibliometrik, sehingga dapat mengidentifikasi tren penelitian, topik utama, pola kolaborasi, serta peluang penelitian di masa mendatang yang relevan dengan pengembangan ilmu dan praktik manajemen risiko.

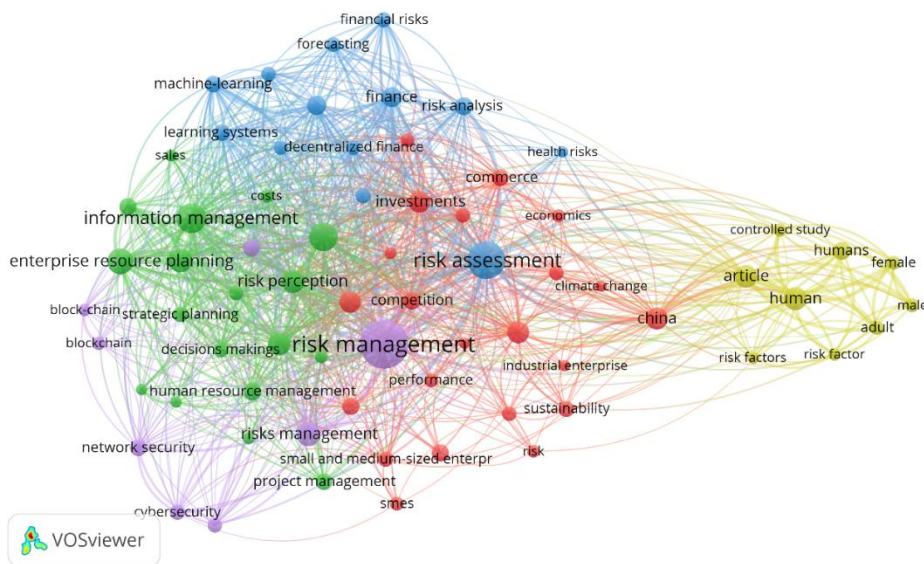
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji perkembangan literatur ilmiah terkait manajemen risiko perusahaan. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran sistematis dan terukur mengenai tren publikasi, pola sitasi, serta hubungan antar elemen dalam suatu bidang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari basis data bereputasi, seperti Scopus atau Web of Science, dengan kata kunci yang relevan seperti “enterprise risk management”, “corporate risk management”, dan istilah terkait lainnya. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membatasi periode waktu tertentu guna melihat perkembangan penelitian secara lebih terfokus dan terkini.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan diseleksi melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi, penyaringan, dan kelayakan dokumen. Kriteria inklusi meliputi artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, berbahasa Inggris, serta memiliki keterkaitan langsung dengan topik manajemen risiko perusahaan. Data yang tidak relevan, duplikat, atau tidak memenuhi kriteria akan dieliminasi. Setelah proses seleksi, data bibliografis seperti nama penulis, tahun publikasi, jurnal, jumlah sitasi, serta kata kunci diekstraksi untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis kinerja (performance analysis) untuk melihat produktivitas publikasi dan sitasi, serta analisis pemetaan (science mapping) untuk mengidentifikasi hubungan antar kata kunci, penulis, dan institusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2026

Gambar 1 menunjukkan struktur intelektual penelitian manajemen risiko perusahaan yang terbagi ke dalam beberapa klaster utama. Klaster merah yang berpusat pada “risk management” dan “risk assessment” merepresentasikan inti penelitian di bidang ini. Kata kunci seperti performance, sustainability, competition, dan SMEs menunjukkan bahwa fokus utama literatur

Gambar 2 menunjukkan dinamika temporal penelitian manajemen risiko perusahaan berdasarkan gradasi warna dari biru (lebih lama) ke kuning (lebih baru). Pada bagian tengah, kata kunci utama seperti risk management dan risk assessment tetap menjadi fondasi penelitian, namun warnanya cenderung hijau, yang menandakan bahwa topik ini masih aktif dan terus berkembang hingga periode terbaru. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen risiko tetap menjadi isu sentral yang relevan dan terus diperbarui seiring perubahan lingkungan bisnis. Pada area kiri hingga tengah, terlihat bahwa topik-topik seperti information management, enterprise resource planning, dan financial risk analysis memiliki warna yang lebih cenderung biru-hijau, yang menunjukkan bahwa tema-tema ini sudah lebih dahulu berkembang dan menjadi dasar dalam penelitian sebelumnya. Namun, integrasi dengan konsep baru seperti machine learning dan decentralized finance mulai bergeser ke arah warna yang lebih terang, menandakan adanya evolusi menuju pendekatan berbasis teknologi dan analitik data dalam pengelolaan risiko perusahaan.

Sementara itu, area dengan warna kuning yang lebih dominan menunjukkan tren penelitian terbaru, seperti human resource management, decision making, risk perception, serta aspek keamanan seperti cybersecurity dan network security. Selain itu, isu-isu seperti sustainability, climate change, dan konteks geografis seperti China juga muncul sebagai fokus baru. Hal ini menegaskan bahwa penelitian manajemen risiko perusahaan saat ini bergerak ke arah yang lebih kontekstual, multidisipliner, dan adaptif terhadap tantangan global, termasuk transformasi digital dan isu keberlanjutan.

C. Top Cited Literature

Tabel 1. Literatur yang Paling Berpengaruh

Referensi	Penulis dan Tahun	Judul
4801	(Buyya et al., 2009)	Cloud computing and emerging IT platforms: Vision, hype, and reality for delivering computing as the 5th utility
1569	(Sheffi & Rice Jr, 2005)	A supply chain view of the resilient enterprise
1471	(Buyya et al., 2008)	Market-oriented cloud computing: Vision, hype, and reality for delivering IT services as computing utilities
1381	(Widmer et al., 2005)	Global perspectives on e-waste
889	(Kamalahmadi & Parast, 2016)	A review of the literature on the principles of enterprise and supply chain resilience: Major findings and directions for future research
821	(Antoncic & Hisrich, 2001)	Intrapreneurship: Construct refinement and cross-cultural validation
784	(Olanow et al., 2009)	The scientific and clinical basis for the treatment of Parkinson disease (2009)
732	(Choi et al., 2018)	Big Data Analytics in Operations Management
732	(Anthony (Tony) Cox Jr, 2008)	What's wrong with risk matrices?
645	(Hitt et al., 2002)	Investment in enterprise resource planning: Business impact and productivity measures

Source: Scopus, 2026

demikian, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen risiko perusahaan merupakan bidang yang terus berkembang dan bersifat multidisipliner, serta membuka peluang penelitian lebih lanjut terutama pada integrasi teknologi digital dan pendekatan strategis dalam pengelolaan risiko di masa depan.

REFERENSI

- Anthony (Tony) Cox Jr, L. (2008). What's wrong with risk matrices? *Risk Analysis: An International Journal*, 28(2), 497–512.
- Antoncic, B., & Hisrich, R. D. (2001). Intrapreneurship: Construct refinement and cross-cultural validation. *Journal of Business Venturing*, 16(5), 495–527.
- Buyya, R., Yeo, C. S., & Venugopal, S. (2008). Market-oriented cloud computing: Vision, hype, and reality for delivering it services as computing utilities. *2008 10th IEEE International Conference on High Performance Computing and Communications*, 5–13.
- Buyya, R., Yeo, C. S., Venugopal, S., Broberg, J., & Brandic, I. (2009). Cloud computing and emerging IT platforms: Vision, hype, and reality for delivering computing as the 5th utility. *Future Generation Computer Systems*, 25(6), 599–616.
- Choi, T., Wallace, S. W., & Wang, Y. (2018). Big data analytics in operations management. *Production and Operations Management*, 27(10), 1868–1883.
- Erdem, D., Gündendi, E., Aslan, M., Acar, R., & Ülger, S. (2024). Enterprise Risk Management: A Bibliometric Review. *Rethinking Enterprise Risk Management*, 255–271.
- Fauziah, R. (2025). Mapping the Global Landscape of Enterprise Risk Management Implementation Public Sector: A Bibliometric Study. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(3), 530–539.
- Hitt, L. M., Wu, D. J., & Zhou, X. (2002). Investment in enterprise resource planning: Business impact and productivity measures. *Journal of Management Information Systems*, 19(1), 71–98.
- Kamalahmadi, M., & Parast, M. M. (2016). A review of the literature on the principles of enterprise and supply chain resilience: Major findings and directions for future research. *International Journal of Production Economics*, 171, 116–133.
- Mariza, B. R., & Sharma, P. (2025). A scientific mapping of enterprise risk management adoption and performance in the banking industry: a bibliometric analysis. *International Journal of Bibliometrics in Business and Management*, 4(2), 159–179.
- Olanow, C. W., Stern, M. B., & Sethi, K. (2009). The scientific and clinical basis for the treatment of Parkinson disease (2009). *Neurology*, 72(21_supplement_4), S1–S136.
- Sheffi, Y., & Rice Jr, J. B. (2005). A supply chain view of the resilient enterprise. *MIT Sloan Management Review*.
- Tircovnicu, G. I., & Hategan, C.-D. (2023). *Trends in enterprise risk management research: A bibliometric analysis*.
- Widmer, R., Oswald-Krapf, H., Sinha-Khetriwal, D., Schnellmann, M., & Böni, H. (2005). Global perspectives on e-waste. *Environmental Impact Assessment Review*, 25(5), 436–458.